

DINKES BELUM TEMUKAN LAPORAN KIPI

Vaksinasi Anak Dapat Sambutan Positif

YOGYA (KR) - Program vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun di Kota Yogya mendapat sambutan positif. Terutama dilihat dari tingkat kehadiran setiap kali digelar vaksinasi massal.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut hingga saat ini sudah sekitar 10.000 anak yang telah divaksin sejak kick off pada 18 Desember 2021 lalu. "Kemarin ada sekitar 8.000 anak yang telah divaksin. Kemudian hari ini ada 2.200 sasaran siswa yang divaksin di sentra vaksin XT Square. Jadi total sudah sekitar 10.000 anak," tandasnya, Selasa (28/12).

Vaksinasi anak secara reguler digelar di masing-masing sekolah maupun puskesmas. Layanan di sentra vaksin dibuka untuk percepatan capaian. Pihaknya sempat khawatir jika vaksinasi digelar di luar sekolah maka anak menjadi tidak familiar. Akan tetapi melihat respons sejauh ini, kekhawatiran tersebut tidak terbukti.

Justru tingkat kehadiran anak yang menjadi sasaran vaksin meski digelar di luar sekolah tetap tinggi. Seperti hal-

nya saat kick off vaksinasi anak tingkat DIY, Kota Yogya mengundangi 1.300 anak dan yang hadir mencapai lebih dari 1.200 anak. "Tadi juga cukup ramai. Mungkin juga karena libur dan anak diantar langsung oleh orangtua sehingga kehadirannya tinggi. Ada satu atau dua anak yang nangis saat disuntik, namun itu juga wajar karena masih anak-anak yang mungkin ada rasa takut disuntik," imbuhnya.

Meski demikian, sejauh ini pihaknya juga belum menerima laporan adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Hal tersebut dikarenakan jenis vaksin Covid-19 bagi anak yakni Sinovac sudah mendapat izin sehingga aspek keamanannya terjamin. Vaksin Sinovac dosis pertama saat ini juga hanya khusus bagi anak. Namun masyarakat umum yang sudah masuk jadwal dosis kedua untuk jenis Sinovac tetap dilayani. Hanya, dosis pertama selain

anak akan menggunakan Pfizer.

Emma menjelaskan, Kementerian Kesehatan menargetkan sekitar 29.000 anak untuk Kota Yogya. Akan tetapi realitasnya usia anak di Kota Yogya yang terdata mencapai 40.156 anak. Meski jauh di atas target pusat namun Pemkot berkomitmen akan menuntaskan seluruhnya. "Seperti vaksinasi umum kemarin. Warga kota yang menjadi sasaran vaksin kan sekitar 296.000 jiwa, tapi untuk dosis pertama sudah kita suntikkan 600.000 dosis, dan dosis kedua sekitar 500.000 dosis. Jadi ya siapa pun yang aktivitasnya di sini akan kita tuntaskan semua," jelasnya.

Selain itu pihaknya juga menelusuri anak warga kota namun sekolahnya di luar daerah. Mereka tetap diupayakan masuk target sasaran untuk divaksin di Kota Yogya melalui puskesmas maupun sentra vaksin.

Sedangkan layanan sentra vaksin akan tetap dibuka untuk vaksinasi anak. Terutama bagi sekolah yang jumlah siswanya tidak terlalu banyak sehingga pelaksanaannya bisa digabung ke sentra vaksin. (Dhi)-f

PENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT

Sultan Minta Pertamina Jaga Stok dan Pasokan BBM

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X didampingi Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana MSi, menerima audiensi jajaran PT Pertamina Jateng-DIY. Romongan dari Pertamina dipimpin Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Putut Andriatno di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Selasa (28/12).

Dalam pertemuan tersebut Sri Sultan HB X meminta kepada Pertamina, agar tetap menjaga stok dan pasokan untuk pelayanan pada konsumen. Apalagi menjelang mo-

mentum tahun baru, biasanya kebutuhan masyarakat cenderung meningkat. Sehingga selama tahun baru masyarakat tetap bisa dilayani dengan baik.

"Kami pastikan menjelang momentum tahun baru stok BBM dan LPG, untuk wilayah Jateng-DIY aman. Penyaluran ke masyarakat juga bagus, sehingga ditargetkan pelayanan ke masyarakat tidak ada kendala. Jadi, selama momentum tahun baru kami pastikan kebutuhan BBM dan LPG di masyarakat bisa terpenuhi dengan baik," kata Putut Andriatno usai melakukan pertemuan dengan Gubernur DIY, Sri



KR-Riyana Ekawati
Putut Andriatno.

Sultan HB X.

Terkait adanya keluhan dari masyarakat yang mengalami kesulitan mendapatkan solar, Putut menyatakan sebenarnya penyaluran serta suplai normal dan tidak ada pe-

ngurangan. Meski begitu dirinya mengakui bahwa ada peningkatan konsumsi di atas normal, dikarenakan adanya pemberlakuan level PPKM yang naik turun. Kondisi itu secara otomatis akan mempengaruhi situasi di lapangan. Karena saat itu suplai Pertamina masih berdasarkan kondisi saat pandemi, sedangkan untuk menutup kekurangan itu juga memerlukan waktu.

"Saat ini kondisinya sudah normal. Jadi jika ada beberapa SPBU yang mungkin stoknya tipis, hal ini dikarenakan proses distribusi saja, tidak ada pengurangan stok," ujar Putut. (Ria)-f

SAT POL PP KEDEPANKAN SANKSI SOSIAL

Pelanggaran Masker Paling Banyak Ditemukan

YOGYA (KR) - Selama proses penegakan protokol kesehatan (prokes) di berbagai tempat umum, pelanggaran masker merupakan yang paling banyak ditemukan. Meski ada klausul penerapan sanksi berupa denda namun petugas masih mengedepankan sanksi sosial.

Sesuai peraturan walikota, warga yang kedapatan dengan sengaja tidak menggunakan masker di tempat umum bisa dikenai denda sebesar Rp 100.000. "Kita lebih ke sosial saja. Kita ingatkan, kalau bawa masker ya harus dipakai. Kalau tidak bawa, kita kasih," ungkap Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, Selasa (28/12).

Sebagian besar pelanggaran masker tersebut ditemukan di kawasan Malioboro. Banyak pengunjung yang sebenarnya membawa masker namun tidak dikenakan. Namun ada pula yang sama sekali tidak membawa. Sehingga selama proses penertiban,

petugas juga selalu membawa masker untuk dibagikan kepada warga yang lupa tidak membawa masker. Kendati begitu, langkah persuasif yang dikedepankan Sat Pol PP tersebut bukan bentuk kelonggaran atas pelanggaran prokes. Menurut Agus, pihaknya tetap tegas menindak setiap bentuk pelanggaran yang disengaja.

"Terutama bagi yang ngeyel atau bandel. Sudah diingatkan tapi tidak ada itikad baik ya kita keluarkan dari kawasan itu. Jadi kita lebih ke sanksi sosial namun bisa memberikan efek jera," imbuh Agus.

Selain pelanggaran masker, prokes yang sulit ditegakkan ialah kerumunan masyarakat. Terutama pada puncak kunjungan wisatawan di destinasi wisata. Seperti halnya di Malioboro, meski sudah ada pembatasan jumlah pengunjung maupun durasi kunjungan namun kerumunan tetap tak terelakkan. Petugas tetap berupaya me-

mech kerumunan.

Terkait event malam pergantian tahun, Agus mengaku sudah ada aturan yang telah disepakati bersama. Terutama pesta kembang api maupun live musik di tempat terbuka. Event tersebut bahkan tidak boleh digelar oleh pihak hotel. "Kan dilarang, kalau sampai ada kita bubarkan. Hotel boleh gelar event tapi sifatnya khusus untuk tamu, tidak boleh mengundang orang luar. Rekan-rekan PHRI juga sudah sepakat untuk tidak melibatkan selain tamu," tandasnya.

Namun demikian, kegiatan yang sifatnya sporadis di wilayah diakuinya akan sulit ditertibkan. Khususnya pesta kembang api yang dilakukan oleh warga di perkampungan. Kegiatan tersebut biasanya tidak terkoordinir karena dilakukan secara individual. Sehingga pihaknya meminta aparat di wilayah untuk tetap menindak setiap pelanggaran. (Dhi)-f

SEMARAKKAN 100 TAHUN TAMANSISWA

PKBTS DIY Adakan Berbagai Kegiatan

YOGYA (KR) - Semarakkan 100 tahun Tamansiswa, Pimpinan Daerah (PD) Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa (PKBTS) DIY, berencana mengadakan berbagai kegiatan yang akan dikemas dengan unsur budaya, pendidikan dan kesenian, dari Januari sampai Juni 2022. Lewat berbagai kegiatan tersebut diharapkan bisa mensosialisasikan ajaran Ki Hadjar Dewantara dan Ketamansiswaan kepada masyarakat.

"Kegiatan ini berupa beberapa perlombaan maupun seminar untuk memperingati 100 tahun. Lomba mulai dari desain pendidikan, kebudayaan sampai lingkungan. Selain itu panitia juga akan mengadakan seminar dan



KR-Riyana Ekawati
Para pengurus PKBTS DIY saat bersilaturahmi di redaksi KR.

pengenalan budaya Tamansiswa. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan itu kami bekerjasama dengan Diskipora DIY," kata Ketua PD PKBTS, R. Jatmiko didampingi Kurniawan (sekretaris) dan N. Dyas (PP PKBTS) saat bersilaturahmi di Redaksi KR yang

diterima Pemred) SKH *Kedaulatan Rakyat*, Drs Octo Lampito MPd, Senin (27/12).

Menurut Jatmiko, keberadaan PKBTS termasuk yang ada di DIY diharapkan bisa berperan aktif dalam memberikan masukan-masukan terutama terkait wacana maupun

pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan kebudayaan. Tujuannya untuk lebih mengutamakan pembentukan manusia Indonesia yang merdeka berbudi pekerti luhur serta berjiwa kebangsaan. Selain itu juga mensosialisasikan ajaran Ki Hadjar Dewantara dan Ketamansiswaan kepada masyarakat luas.

"PKBTS sebetulnya sudah terbentuk sejak zaman Ki Hadjar Dewantara. Kalau untuk kepengurusan periode PKBTS DIY kali ini sudah dilakukan pelantikan pada November kemarin. Dengan adanya PKBTS diharapkan bisa memperkuat penyelenggaraan kajian dan pengembangan ajaran Ki Hadjar Dewantara dan Tamansiswa," terangnya. (Ria)-f

PELANTIKAN DEWAN PENGAWAS JOGJATAMA VISESHA

XT Square Terbuka Kembangkan Lini Usaha

YOGYA (KR) - Menginjak tahun 2022, XT Square yang dikelola PD Jogjatama Visesha akan lebih leluasa dalam mengembangkan lini usaha. Hal ini juga seiring kelembagaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tersebut yang beralih menjadi perseroada.

Salah satu lini usaha baru tersebut ialah mengedepankan supermarket untuk membuka usaha di kawasan XT Square. "Silakan asalkan sesuai dengan rencana bisnis. Dalam perda juga sudah menjadi perseroada, jadi bisa semakin luwes dalam memperluas usaha," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, usai melantik Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha, Selasa (28/12).

Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha yang dilantik Haryadi ialah Kris Sarjono Sutejo, sekaligus merangkap anggota untuk masa bakti 2021-2025. Salah satu kinerja dewan pengawas mengontrol jajaran direksi agar target dan rencana kerja perusahaan dapat terpenuhi. Oleh karena itu memiliki peran strategis dalam menentukan masa depan perusahaan maupun karyawan.

Haryadi berharap, pengembangan lini usaha yang digulirkan Jogjatama Visesha tetap mengedepankan keberpihakan terhadap usaha kecil. Meski sudah mengedepankan salah satu supermarket namun harus



KR-Ardhi Wahdan
Walikota Yogya memberi ucapan selamat kepada Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha.

tetap melibatkan pelaku UMKM di dalamnya.

"Bisa melalui sharing dengan UMKM. Meski salah satu tujuan didirikannya perusahaan daerah ialah untuk memberikan PAD namun ekonomi daerah harus ditumbuhkan. Jadi silakan aset dikelola dengan semaksimal mungkin," jelasnya.

Sementara Direktur Utama PD Jogjatama Visesha Muhammad Verga Prabowo Agus, berharap pihaknya bisa mengelola aset yang ada di luar XT Square. Terutama agar lini usaha bisa semakin luas sesuai amanat perda. Pihaknya juga harus mengedepankan aspek kehati-hatian agar tidak melanggar aturan perseroada daerah. Berbeda dengan swasta yang bisa leluasa menggadai aset guna memperoleh tambahan modal segar.

"Aturan ini yang harus kami pegang. Apalagi dua

tahun ini kami tidak bisa menyertor PAD karena terdampak pandemi," katanya.

Sebelumnya, Jogjatama Visesha mampu menyertorkan PAD ke Pemkot Yogya dalam kurun waktu tahun 2016 hingga 2019. Namun selama 2020 dan 2021 mayoritas aktivitas perusahaan terhenti. Hal ini karena lini usaha XT Square banyak mengandalkan wisata yang selama pandemi kondisinya terpukul. Belum lagi depresiasi yang harus ditanggung perusahaan sekitar Rp 2 miliar setahun.

Verga pun berkomitmen akan terus menggulirkan inovasi usaha. Terutama lini usaha baru agar tidak melanggar aturan perseroada daerah. Berbeda dengan swasta yang bisa leluasa menggadai aset guna memperoleh tambahan modal segar.

"Dengan adanya supermarket di sana maka setiap hari bisa didatangi pengunjung. Wahana wisata dan kuliner di sana pun tetap berjalan," tandasnya. (Dhi)-f

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

UKDW Tingkatkan Ketahanan Pangan di Bausasran



KR-Istimewa
Henry Feriadi PhD bersama Heroe Poerwadi, MA dalam acara peresmian sentra budidaya Bayam Brazil di kebun KTD Gemah Ripah Bausasran.

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil mendapatkan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di penghujung tahun 2021.

"Bantuan pendanaan tersebut digunakan untuk membiayai hilirisasi salah satu hasil penelitian internal dosen dan mahasiswa UKDW Yogyakarta. Adapun untuk temanya tentang Budidaya dan Pengolahan Bayam Brazil sebagai Pilihan Alternatif Sayuran untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pelestarian Lingkungan Masyarakat Urban Yogyakarta," kata Koordinator tim pelaksana kegiatan dari UKDW Tri Yahya Budiarto, SSI MP di Yogyakarta, Selasa (28/12).

Kelompok Tani Dewasa (KTD) Gemah Ripah Bausasran dibawah koordinasi Winaryati, SSI adalah salah satu dari dua komunitas pertanian urban yang terpilih sebagai mitra kegiatan penerapan hasil penelitian sivitas akademika UKDW Yogyakarta. Kegiatan utama yang dilakukan di KTD Gemah Ripah adalah pelatihan budidaya tanaman Bayam Brazil (Alternanthera versicolor) yang meliputi teknik perbanyakan tanaman, teknik penanaman pada media tanah dalam pot, teknik pembuatan pupuk organik cair dan cara pemupukan, teknik pemanenan, serta teknik pengolahan pasca panen.

Disamping kegiatan utama tersebut, turut dilakukan pula penataan ulang dekorasi kebun KTD Gemah



KR-Istimewa
Anggota KTD Gemah Ripah Bausasran foto bersama Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, MA dan Rektor UKDW Henry Feriadi PhD.

Ripah. Serta pemberian beragam fasilitas untuk pengolahan hasil panen tanaman Bayam Brazil.

Tim pelaksana kegiatan dari UKDW Yogyakarta berada dibawah koordinasi Tri Yahya Budiarto, MP dengan anggota Kuku Madyaningrana, MBIotech, Catarina Aprilia Ariestanti, MSc, Daniel Pandapotan, MDS, Desyana Millenia Limeranto, Herlin Mienatha Simbiak dan Wulan Sari Sinaga.

Peresmian sentra budidaya Bayam Brazil di kebun KTD Gemah Ripah Bausasran dilakukan oleh Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, MA didampingi oleh Rektor UKDW Yogyakarta Henry Feriadi, MSc PhD.

Dalam kesempatan itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengapresiasi atas kontribusi aktif dari UKDW selama lebih dari tiga tahun dalam mendampingi pengembangan dan pengelolaan kebun sayur organik di Kelurahan Bausasran. Pihaknya mengharapkan bahwa kemajuan pengembangan kebun sayur organik di Bausasran dapat ditularkan di daerah lainnya di lingkup kota Yogyakarta. Dengan tujuan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan dan ketelastarian lingkungan.

Sedangkan Rektor UKDW Henry Feriadi, PhD mengatakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampung sayur Bausasran melibatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa dari Fakultas Bioteknologi serta Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW Yogyakarta. Untuk itu Rektor UKDW mengharapkan program pendampingan UKDW kepada pegiat urban farming di Bausasran yang sudah dilaksanakan secara kontinyu. Apalagi selama tiga tahun terakhir dapat memberi manfaat peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat serta bisa menjadi percontohan bagi pegiat urban farming lain di Yogyakarta.

Sedangkan Ketua tim peneliti Bayam Brazil UKDW, Tri Yahya Budiarto, MP menyatakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Bayam Brazil mempunyai nilai nutrisi yang tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan. Akan tetapi, kekurangpahaman masyarakat terhadap manfaat dan cara budidaya tanaman dapat membuat nilai guna Bayam Brazil belum banyak terkuak.

"Melalui pelatihan budidaya dan pengolahan pasca panen Bayam Brazil dapat membuat masyarakat kota Yogyakarta bisa lebih mengenal manfaat tanaman ini sebagai sumber nutrisi alternatif," terangnya. (Ria)